

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi seorang auditor memiliki tingkat tanggung jawab (akuntabilitas), maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat.
2. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang akan dihasilkan semakin baik pula.
3. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Hal ini dapat diartikan bahwa seorang auditor yang semakin meningkatkan profesionalisme akan menghasilkan kualitas audit yang semakin baik.
4. Etika tidak memperkuat hubungan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan etika tidak memoderasi hubungan dengan akuntabilitas dengan kualitas audit, dikarenakan individu tidak memiliki keyakinan bahwa etika

dapat mendukung tingkat akuntabilitas auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

5. Etika tidak memperkuat hubungan kompetensi terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan etika tidak memoderasi hubungan kompetensi dengan kualitas audit, dikarenakan individu tidak memiliki keyakinan bahwa etika dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki auditor sebagai penunjang dalam menghasilkan audit berkualitas.
6. Etika tidak memperkuat hubungan profesionalisme terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan etika tidak memoderasi hubungan profesionalisme dengan kualitas audit, dikarenakan individu tidak memiliki keyakinan bahwa etika dapat meningkatkan sikap profesionalisme seorang auditor dalam menghasilkan kualitas audit.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka berikut merupakan implikasi yang dapat dijelaskan:

1. Variabel akuntabilitas memberikan implikasi terhadap KAP di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan yaitu ketika seorang auditor yang memiliki tingkat akuntabilitas yang memadai dalam mengerjakan tugas auditnya maka mereka dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Sehingga dapat memberikan dampak positif bagi auditor dalam

mempertanggungjawabkan seluruh pekerjaannya baik terhadap atasan, klien, masyarakat pada kaitannya meningkatkan kualitas audit.

2. Variabel kompetensi memberikan implikasi terhadap KAP di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan yaitu ketika seorang auditor memiliki kompetensi yang baik dalam bidang audit maka dapat menunjang seorang auditor dalam meningkatkan kualitas audit.
3. Variabel profesionalisme memberikan implikasi terhadap KAP di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan yaitu ketika seorang auditor memiliki sikap profesionalisme maka dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

### **C. Keterbatasan dan Saran Penelitian**

Setelah penelitian selesai dilakukan dan telah di implementasikan, terdapat beberapa keterbatasan dan saran pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dapat didistribusikan kepada 9 KAP, sehingga hasil pada penelitian ini tidak dapat menggambarkan kondisi aktual yang terjadi terhadap profesi Akuntan Publik di Indonesia. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel penelitian sehingga penelitian yang dihasilkan dapat menggambarkan kondisi yang terjadi.
2. Penelitian hanya dilakukan pada wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan, sehingga penelitian tidak dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kondisi di daerah-daerah lain. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu memperluas populasi dan sampel penelitian

sehingga informasi yang dihasilkan dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya.

3. Pada penelitian ini masih terdapat variabel yang belum diteliti. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel baru pada penelitiannya. Sehingga faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas audit dapat dijelaskan dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam peningkatan kualitas audit.

